

## **Evaluasi Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari**

**Chintya Ismi Moudina**

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FKIP, Universitas Jambi, Indonesia

*Correspondence author* : [ismichintyaa@gmail.com](mailto:ismichintyaa@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program manajemen pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari. Penelitian ini mengacu pada model CIPP dengan empat sasaran evaluasi (*Context, Input, Process, dan Product*). Model CIPP berusaha untuk melihat manajemen pembinaan Klub Bolavoli putri Bina Muda Batanghari. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini terdapat hasil analisis data untuk aspek konteks pada Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari memperoleh total skor sebesar 400, dengan skor maksimal 480 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 83 %. Untuk aspek input pada Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari memperoleh total skor sebesar 529, dengan skor maksimal 640 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 83 %. Untuk aspek proses pada Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari memperoleh skor sebesar 166, dengan skor maksimal 200 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 83 %. Untuk aspek produk pada Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari memperoleh skor sebesar 228, dengan skor maksimal 280 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 81%. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat hasil kegiatan evaluasi program manajemen pembinaan klub bola voli putri Bina Muda Batanghari dengan kategori “Sangat Baik” dilakukan dengan dibuktikan oleh total hasil presentase aspek konteks, input, proses, dan produk sebesar 82,5 %.

**Kata kunci:** *Evaluasi, Manajemen, Pembinaan, Bola Voli*

### ***Evaluation of the Bina Muda Batanghari Women's Volleyball Club Coaching Management Program***

#### **ABSTRACT**

*This study aims to evaluate the coaching management program of the Bina Muda Batanghari Women's Volleyball Club. This study refers to the CIPP model with four evaluation goals (Context, Input, Process, and Product). The CIPP model seeks to look at the coaching management of the Bina Muda Batanghari women's Bolavoli Club. The research method used is descriptive qualitative. The results of this study contained the results of data analysis for context aspects in the Bina Muda Batanghari Women's Volleyball Club Coaching Management Program obtained a total score of 400, with a maximum score of 480 so that a percentage score of 83% was obtained. For the input aspect in the Bina Muda Batanghari Women's Volleyball Club Coaching Management Program, it obtained a total score of 529, with a maximum score of 640 so that a percentage score of 83% was obtained. For the process aspect of the Bina Muda Batanghari Women's Volleyball Club Coaching Management Program, it obtained a*

score of 166, with a maximum score of 200 so that a percentage score of 83% was obtained. For the product aspect in the Bina Muda Batanghari Women's Volleyball Club Coaching Management Program, it obtained a score of 228, with a maximum score of 280 so that a percentage score of 81% was obtained. So it can be concluded that this study has the results of an evaluation of the management program for the coaching of the Bina Muda Batanghari women's volleyball club with the category "Very Good" carried out as evidenced by the total results of the percentage of aspects of context, input, process, and product of 82.5%.

**Keywords:** *Evaluation, Management, Coaching, Volleyball*

## **PENDAHULUAN**

Menurut Mitha Thoha (2021) Pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Ada dua unsur dari definisi pembinaan yaitu: 1. pembinaan itu bisa berupa suatu tindakan, proses, atau pernyataan tujuan, dan; 2. Pembinaan bisa menunjukkan kepada perbaikan atas sesuatu. Pembinaan dan pembangunan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional dan internasional. Pembinaan dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga baik pada tingkat daerah maupun pada tingkat pusat. Pembinaan juga dilaksanakan dengan memperdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh-kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan..

Konsistensi dalam pembinaan prestasi olahraga tentu sangat dibutuhkan baik di kancah nasional maupun kaca daerah, provinsi Jambi mengembangkan olahraga bola voli dengan caranya sendiri dan dengan tingkat keseriusannya sendiri dengan berbagai cara dan upaya dalam melakukan pembinaan setiap klub- klub yang wilayah daerah masing-masing. Kabupaten Batanghari salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jambi yang menumbuh kembangkan olahraga melalui sebuah klub olahraga. Klub olahraga diyakini memiliki kemampuan dalam mengembangkan olahraga terutama dalam bidang olahraga prestasi. Klub bola voli putri Bina Muda Batanghari menjadi salah satu klub yang memiliki tekad dalam menumbuhkan minat seseorang dalam olahraga permainan bola voli. Klub bola voli putri Bina Muda Batanghari merupakan salah satu klub bola voli yang terletak di Kota Muara Bulian, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari, yang di bina oleh pelatih Suadi. Latihan rutin dilaksanakan setiap hari Selasa, Kamis, dan Sabtu dan dimulai pukul 15.30 WIB.

Dalam melakukan pembinaan klub Bina Muda Batanghari tentu memiliki konsep besar yang kita sebut dengan manajemen program artinya klub Bina Muda Batanghari telah melakukan beberapa agenda dari mulai perencanaan program sampai dengan evaluasi program nya. Hal ini dilakukan bukan tanpa alasan melainkan guna meningkatkan secara kontinyu dan konsisten prestasi yang dicapai oleh peserta didiknya. Komitmen dalam melakukan program pelatihan dan pembinaan itu menjadi acuan dasar klub Bina Muda Batanghari dalam melakukan program-program telah direncanakan melalui kesepakatan bersama.

Sebagai induk organisasi olahraga yang menaungi pembinaan bola voli putri Klub Bina Muda Batanghari menjadi salah satu klub yang ada di kabupaten Batanghari yang menyajikan program latihan pembinaan guna mencapai sebuah prestasi. Kontrol

sebagai evaluasi menggunakan konsep manajemen yang dimulai dari sebuah proses perencanaan, pelaksanaan sampai pada tahapan evaluasi, tentu ini menjadi pertimbangan peneliti untuk mengungkap bagaimana sesungguhnya konsep dasar manajemen dapat dilakukan di dalam klub Bina Muda Batanghari. Karena memang sebelumnya belum pernah dilakukan sebuah tindakan penelitian yang mengungkap bagaimana keadaan manajemen pembinaan di klub Bina Muda Batanghari.

Peneliti secara serius dan secara sadar mengangkat sebuah konsep penelitian yang mengarah pada manajemen pembinaan klub Bola voli putri Bina Muda Batanghari guna melihat seberapa jauh proses yang terjadi pada klub ini yang terkait dengan manajemen pembinaan yang meliputi konteks, input, proses dan produk. Empat konsep utama dalam pembinaan manajemen bola voli menggunakan konsep dasar manajemen yang melibatkan perencanaan sampai pada tahapan evaluasi yang akan dijadikan dasar peneliti mengungkap keadaan yang sesungguhnya tentang manajemen pembinaan klub Bola voli putri Bina Muda Batanghari .

Klub bola voli putri Bina Muda Batanghari didirikan pada tahun 2019, dan telah banyak mengikuti beberapa kali kejuaraan daerah atau turnamen dikabupaten Batanghari sendiri maupun se-jambi. Agar hasil prestasi yang diraih dan agar pelaksanaan kedepannya lebih maksimal dan menghasilkan atlet yang berkualitas, maka perlu dilaksanakan evaluasi program manajemen pembinaan Klub Bolavoli Bina Muda Batanghari. Evaluasi program dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan model evaluasi yang mengarah pada evaluasi *Context, Input, Process* dan *Product* (CIPP).

Kata manajemen lahir dari bahasa Prancis kuno *Management*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengendalikan atau mengatur. Menurut Palmizal konsep manajemen pada dasarnya dimulai dari Perencanaan sampai dengan evaluasi dengan apa yang direncanakan. Menurut Siswanto (2005:1) Istilah manajemen (management) telah diartikan oleh berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, ketatapengurusan, administrasi dan sebagainya. Selanjutnya Manullang (2006:3) mengatakan bahwa manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama.

Batasan-batasan di atas diketahui bahwa dalam suatu proses manajemen terdapat aktivitas-aktivitas khusus yang merupakan bagian dari proses, aktivitas-aktivitas tersebut dilakukan dalam rangka menetapkan dan mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan sebelumnya dan pelaksanaannya berlangsung dengan bantuan manusia dan sumber-sumber lainnya. Dapat dipahami bahwa manajemen merupakan suatu objek yang sangat penting karena mempersoalkan usaha penetapan serta pencapaian-pencapaian sasaran. Manajemen yang menjadi landasan dalam penelitian ini adalah: a. *planning* (perencanaan), b. *organizing* (pengorganisasian), c. *actuating* (pelaksanaan), d. *controlling* (pengawasan).

Tujuan Manajemen menurut Siswanto (2005: 27) manajemen bertujuan untuk mencapai sesuatu yang ingin direalisasikan, yang menggambarkan cakupan tertentu, dan menyarankan pengarahannya kepada usaha seorang manajer. Pendapat lain dikemukakan oleh Malayu S. P Hasibun (1996: 34) yang memberi pengertian manajemen sebagai seni dan ilmu untuk mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Adanya organisasi tersebut dapat digerakan sedemikian rupa sehingga dapat menghindari sampai tingkat seminimal mungkin pemborosan waktu, tenaga, materil dan

uang guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan terlebih dahulu (Susilo Martoyo, 1988: 35).

Manajemen sebuah organisasi klub olahraga berkaitan dengan manajemen sebuah organisasi atau klub olahraga. Ruben Acosta (2002:159) mengatakan bahwa keberhasilan sebuah organisasi atau klub olahraga sangat tergantung dari kesadaran manajer pada faktor internal seperti tingkat pekerjaan, keterampilan, kinerja, kecakapan pegawai, aturan dan motivasi berkenaan pada obyek organisasi. Untuk menjadi seorang manajer organisasi atau klub olahraga yang efektif, harus mengetahui dasar keseluruhan tentang manajemen, mengerti bagaimana dapat mampu memasukkan dalam olahraga, dan kemudian menerapkan pada tipe organisasi.

Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari dengan segala keadaannya berusaha mengurus klub hingga saat ini, memang namanya belum mampu menjadi besar, hal ini disebabkan banyak sekali faktor. Faktor manajemen menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada pencapaian sebuah tujuan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari. Bagaimana tidak, klub ini didirikan dengan kesederhanaan sehingga saat ini juga berdiri dengan konsep apa adanya. Namun demikian klub putri Bina Muda Batanghari pernah beberapa kali menjuarai pertandingan, sehingga itulah yang menjadikan pengelola klub terus berjuang demi hidupnya klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari.

Konsep manajemen yang digunakan dalam mengelola organisasi ini belum begitu jelas, sehingga sulit memisahkan unsur-unsur yang terkandung di dalam Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari. Manajemen memiliki sebuah konsep besar yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Klub Bina Muda Batanghari menjalankan konsep ini dengan apa adanya, sehingga tidak begitu jelas dalam pembagiannya. Agar jelas, Klub Bina Muda Batanghari membutuhkan evaluasi program manajemen agar hasilnya dapat dijadikan rujukan pembinaan dalam tubuh organisasi Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari.

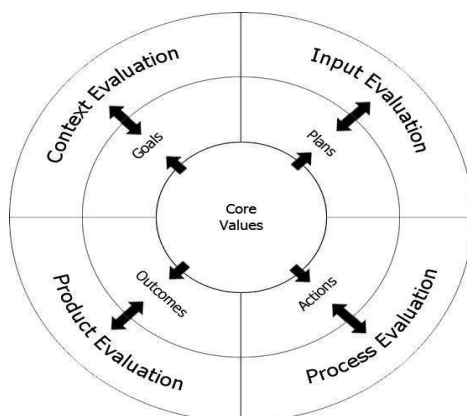
Menurut Suharsimi (2010:36) evaluasi adalah sebuah kegiatan pengumpulan data atau informasi untuk dibandingkan dengan kriteria kemudian diambil kesimpulan. Menurut Djaali dan Pudji Mujiono (2008:1), evaluasi didefinisikan proses menilai sesuatu berdasarkan kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan, yang selanjutnya dengan pengambilan keputusan atas objek yang dievaluasi.

Pengertian dan objek evaluasi seperti yang dijelaskan di atas pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga nilai berdasarkan kriteria tertentu untuk mendapatkan evaluasi meyakinkan dan objektif mulai dari informasi-informasi yang didapat. Informasi yang diperoleh kemudian diambil sebuah kesimpulan dan keputusan. Dalam proses memberikan pertimbangan dan penilaian dibutuhkan sebuah alat pengukuran yang sesuai dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut budi winarni (2012:229) bahwa dalam bahasa yang lebih singkat evaluasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk menilai “manfaat” suatu kebijakan. Ada yang lebih tepat mengatakan bahwa evaluasi merupakan suatu penentuan sistematis kepantasan, nilai dan makna dari sesuatu atau seseorang yang menggunakan kriteria dari serangkaian standar. Oleh karena itu evaluasi kebijakan merupakan pemeriksaan yang objektif dan sistematis terhadap efek dari kebijakan dan program terhadap target dari segi tujuan yang hendak dicapai mulai dari proses pembuatan kebijakan, implementasi kebijakan dilapangan, konsekuensi suatu kebijakan hingga dampak dari suatu kebijakan program tersebut sehingga melalui itu semua dapat diketahui apakah tujuan dari kebijakan dapat tercapai serta dapat mengetahui penyebab kegagalan jika tidak tercapai.

Ada beberapa model evaluasi yang diketahui dan banyak dipergunakan sebagai pedoman pelaksanaan evaluasi program, yakni *Goal Oriented Evaluation Model* yang dikembangkan oleh Tyler, *Goal Free Evaluation Model* dan *Formatif Summatif Evaluation Model* yang dikembangkan oleh Scriven, *Responsive Evaluation Model* dan *Countenance Model* yang dikembangkan oleh Stake, *CIPP Evaluation Model* yang dikembangkan oleh Stufflebeam, *CSE-UCLA Model* yang dikembangkan oleh Alkin, model *Brinkerhoff*, dan *Discrepancy Model* yang dikembangkan oleh Provus.

Penelitian ini akan menggunakan model CIPP dengan empat sasaran evaluasi yaitu *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product*.



Gambar 1. Komponen Kunci dari Model Evaluasi CIPP

Sumber: Stufflebeam Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, & Applications*, (San Francisco: Jossey Bass, 2007)

Gambar 1 menggambarkan tentang komponen dalam model CIPP. Lingkaran dalam menunjukkan nilai-nilai inti yang harus didefinisikan dan digunakan untuk mendasari evaluasi. Lingkaran seputar nilai-nilai inti dibagi menjadi empat fokus evaluasi terkait dengan program atau usaha lainnya. Lingkaran luar menunjukkan jenis evaluasi yang melayani masing-masing empat fokus evaluasi: *context* (konteks), *input* (masukan), *process* (proses), dan *product* (hasil). Setiap arah panah dua merupakan hubungan timbal balik antara fokus evaluasi tertentu dan jenis evaluasi. Penetapan tujuan menimbulkan pertanyaan untuk evaluasi konteks, yang pada gilirannya memberikan informasi untuk memvalidasi atau memperbaiki tujuan. Merencanakan upaya perbaikan menghasilkan pertanyaan untuk evaluasi masukan, yang memberikan penilaian sejalan rencana dan arah untuk memperkuat rencana. Tindakan program memunculkan pertanyaan untuk evaluasi proses, yang memberikan penilaian kegiatan ditambah umpan balik untuk memperkuat kinerja staf. Prestasi, kurangnya prestasi, dan efek samping perintah perhatian evaluasi produk, yang dimana akhirnya akan mengeluarkan keputusan hasil akhir dan mengidentifikasi kebutuhan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Arikunto (2009:36) menjelaskan penelitian evaluasi menuntut persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu adanya kriteria, tolok ukur, atau standar, yang digunakan sebagai pembandingan bagi data yang diperoleh, setelah data tersebut diolah dan merupakan kondisi nyata dari objek yang diteliti. Kriteria ini harus disiapkan sebelum peneliti mengumpulkan data di lapangan untuk menyamakan ukuran bagi pengumpul data, menjaga kestabilan data, dan mempermudah peneliti mengolah data.

Ada beberapa dasar atau sumber dalam pembuatan kriteria yang disebutkan oleh Arikunto, Abdul Jabar (2009:32-34) diantaranya (1) peraturan atau ketentuan yang sudah dikeluarkan berkenaan dengan kebijakan yang bersangkutan, (2) buku pedoman atau petunjuk pelaksanaan, (3) konsep atau teori-teori yang terdapat dalam buku-buku ilmiah, (4) hasil penelitian, (5) *expert judgement*, (6) menentukan kriteria bersama dengan anggota tim atau beberapa orang yang mempunyai wawasan tentang program yang akan dievaluasi, dan (7) melalui pemikiran sendiri.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian evaluasi program. Penelitian ini menggunakan pendekatan yang mengacu pada model CIPP dengan empat sasaran evaluasi (*Context, Input, Process, dan Product*). Model CIPP ini berusaha untuk melihat manajemen pembinaan Klub Bola voli putri Bina Muda Batanghari. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Menurut Paton dalam Wirawan (2012:154-155) dalam metode penelitian kualitatif evaluator merupakan instrumen utama dalam menjangkau data.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 115) pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tidak menggunakan hipotesis. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan instrumen angket. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Metode deskriptif dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti, pada H. Ardial, (2015: 262). Menurut Rosady Ruslan (2010: 215), penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.

Untuk memudahkan evaluasi program, maka perlu dilihat indikator-indikator yang terdapat dalam *Context, Input, Process* dan *Product* yang digunakan sebagai kisi-kisi dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Evaluasi Konteks (*Context*) Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Bina Muda Batanghari.

Dalam penelitian ini yang akan dievaluasi dalam komponen konteks adalah perencanaan manajemen pembinaan Klub Bola voli putri Bina Muda Batanghari.

Evaluasi konteks yang harus dicapai dalam Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari meliputi : tujuan klub yang ingin dicapai, cara rekrutmen atlet dan cara rekrutmen pelatih . Evaluasi perencanaan manajemen pembinaan Klub ini dilaksanakan dengan analisis dokumen yang tersedia, observasi dan wawancara dengan pengambil atau pelaksana Klub Bola voli putri Bina Muda Batanghari .

- 2) Evaluasi Masukan (*Input*)

Dalam penelitian ini yang akan di evaluasi pada komponen masukan adalah Sistem pengorganisasian klub dalam membantu untuk mengklarifikasi keputusan yang berkaitan dengan perbedaan cara penggunaan sumber daya agar dapat mencapai tujuan manajemen pembinaan Klub Bola voli putri Bina Muda Batanghari ,meliputi struktur

organisasi klub, pembagian tugas dan wewenang, sarana dan prasarana, pembiayaan, serta kesehatan dan gizi atlet.

### 3) Evaluasi Proses (*Process*)

Evaluasi proses berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi. Evaluasi pada komponen proses adalah Pelaksanaan program latihan pembinaan Klub Bola voli Putri Bina Muda Batanghari yang sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat kemudian dievaluasi dengan membandingkan apa yang telah dicapai dari program peningkatan prestasi atlet dengan apa yang seharusnya dicapai berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

### 4) Evaluasi Hasil (*Produk*)

Evaluasi Hasil program pembinaan klub untuk menilai dan memberikan interpretasi pencapaian proyek, apakah berada pada akhir siklus proyek atau pada pertengahan siklus, karena evaluasi ini berhubungan dengan keputusan menyangkut apakah kegiatan itu sebaiknya dilanjutkan dimodifikasi, dihentikan, atau diulangi. Evaluasi hasil berkaitan dengan pencapaian tujuan, prestasi nyata atau hasil dari pelaksanaan program. Yang akan dievaluasi pada komponen hasil dalam penelitian ini adalah hasil program pembinaan dan prestasi di setiap kompetisi oleh Klub Bola voli putri Bina Muda Batanghari.

Teknik pengumpulan data pada penelitian evaluasi program manajemen pembinaan Klub Bola voli putri Bina Muda Batanghari dikumpulkan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan sesungguhnya yang berlangsung di lapangan dari masing-masing komponen evaluasi. Kemudian data yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria yang sudah ditentukan berdasarkan program Klub Bola voli Putri Bina Muda Batanghari yang telah disusun.

Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel, maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data melalui instrumen pengumpulan data wawancara, observasi, angket dan dokumentasi yang akan dilaksanakan pada masing-masing responden (informan) mengenai program manajemen pembinaan Klub Bola voli Putri Bina Muda Batanghari.

Teknik analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian, karena analisis data dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Dari data yang akan diperoleh kemudian di analisis. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif.

Data yang dihasilkan pada bentuk persentase selanjutnya di konversikan ke dalam tabel konversi yang dipaparkan oleh Suharsimi (2007) sebagai berikut:

Tabel 1. Konversi Penilaian Berdasarkan Persentase

No.	Persentase	Nilai	Kategori
1.	80% - 100%	4	Sangat baik
2.	66% - 79%	3	Baik
3.	56% - 65%	2	Cukup
4.	40% - 55%	1	Kurang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari yang bertempat di Muara bulian, Kecamatan Muara bulian, Kabupaten Batanghari. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 11-13 Mei 2022. Subjek penelitian ini

terdiri dari 38 orang atlet, 1 orang pelatih serta 1 orang pengurus klub, sehingga jumlah keseluruhan adalah 40 orang.

Temuan hasil penelitian pada saat penyebaran angket terhadap Evaluasi Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari, diperoleh data skor pada masing-masing angket. Secara umum dapat dideskripsikan melalui penjelasan angket dibawah ini. Penyebaran angket dilakukan pada Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari (Konteks, Input, Proses, Produk), hasil dari penyebaran angket dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Hasil penyebaran angket Konteks

Temuan penelitian pada angket konteks yang menggunakan angket dengan jumlah butir soal 12. Angket yang sudah dibagikan kepada 40 orang pada Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari memperoleh total skor sebesar 400, dengan skor maksimal (max) 480 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 83 % dengan kategori sangat baik.

Tabel 2. Perolehan Skor pada Angket Konteks

No	Butir Soal	Skor			
		Mentah	Mak	100%	Persentase
1	12	400	480	100	83

b. Hasil penyebaran angket Input

Temuan penelitian pada angket input yang menggunakan angket dengan jumlah butir soal 16. Angket yang sudah dibagikan kepada 40 orang pada Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari memperoleh total skor sebesar 529, dengan skor maksimal (max) 640 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 83 %.

Tabel 3. Perolehan skor pada angket Input

No	Butir Soal	Skor			
		Mentah	Mak	100%	Persentase
1	16	529	640	100	83

c. Hasil penyebaran angket Proses

Temuan penelitian pada angket proses yang menggunakan angket dengan jumlah butir soal 5. Angket yang sudah dibagikan kepada 40 orang pada Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari memperoleh skor sebesar 166, dengan skor maksimal (max) 200 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 83 % dengan kategori sangat baik.

Tabel 4. Perolehan skor pada angket Proses

No	Butir Soal	Skor			
		Mentah	Mak	100%	Persentase
1	5	166	200	100	83

d. Hasil penyebaran angket Produk

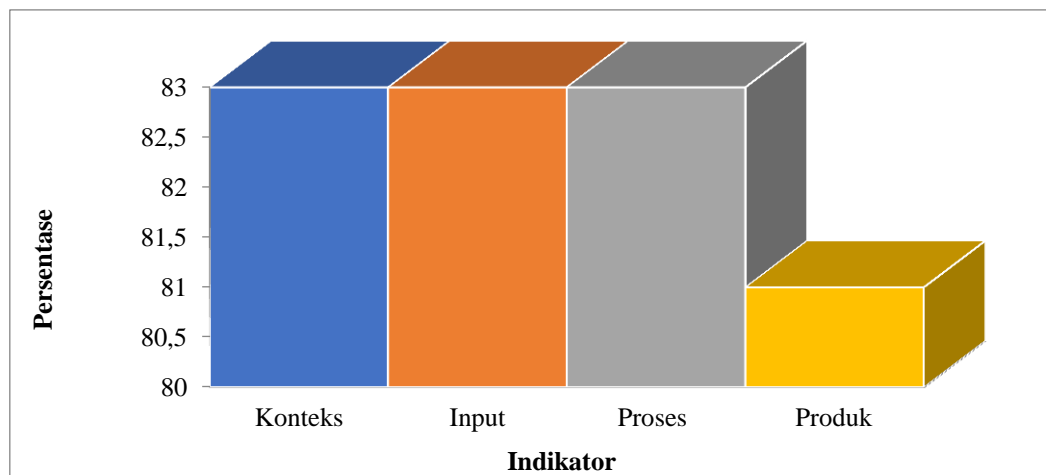
Temuan penelitian pada angket produk yang menggunakan angket dengan jumlah butir soal 7. Angket yang sudah dibagikan kepada 40 orang pada Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari memperoleh skor sebesar 228, dengan skor maksimal (max) 280 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 81% dengan kategori sangat baik.



Tabel 5. Perolehan skor pada angket Produk

No	Butir Soal	Skor			
		Mentah	Mak	100%	Persentase
1	7	228	280	100	81

Hasil perhitungan diatas digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Hasil Penyebaran Angket

Hasil skor perolehan dari penyebaran angket pada Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari menunjukkan bahwa dari empat aspek CIPP yang telah digunakan memperoleh skor masing-masing yaitu konteks dengan jumlah butir soal sebanyak 12 dengan perolehan total skor 400 dan Skor Maksimal 480 sehingga didapatkan skor persentase sebesar 83% dengan kategori sangat baik. Input dengan jumlah butir soal 16 dan perolehan total skor sebesar 529 dan skor maksimal sebesar 640 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 83% dengan kategori sangat baik. Proses dengan jumlah butir soal 5 dan perolehan total skor sebesar 166 dan skor maksimal sebesar 200 sehingga didapatkan skor persentase sebesar 83% dengan kategori sangat baik . Produk dengan jumlah butir soal 7 dan perolehan total skor sebesar 228 dan skor maksimal 280 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 81% dengan kategori sangat baik.

Setelah dilakukan penelitian dan ditemukan sebuah temuan dalam penelitian baik dari penyebaran angket maupun wawancara yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat dideskripsikan bahwa hasil dari penyebaran angket didukung dengan hasil wawancara. Pada hasil penyebaran angket yang telah dilakukan pada atlet, pengurus dan pelatih Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari memperoleh hasil pada kategori baik dan baik sekali pada komponen CIPP yang digunakan yaitu konteks, input, proses dan produk.

Hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya pada hasil penelitian menunjukkan masing – masing angket yang telah dibagikan dan diisi oleh atlet bola voli Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari menunjukkan skor yang tinggi sehingga mampu memperoleh skor persentase yang bagus. Skor yang diperoleh dari penyebaran angket tentunya didukung dengan hasil wawancara pada setiap komponen angket.

Penyebaran angket konteks yang dibagikan kepada 40 orang pada Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari memperoleh total

skor sebesar 529, dengan skor maksimal (max) 640 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 83 % dengan kategori sangat baik. Hasil skor dari penyebaran angket konteks menunjukkan skor yang baik sekali artinya perencanaan manajemen pembinaan atlet yang meliputi merencanakan keputusan pada Klub Bola Voli Putri Bina Muda serta target klub sudah tercapai dengan baik.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Klub Bola Voli Putri Bina Muda benar-benar memiliki tujuan dan keseriusan menciptakan atlet yang memiliki kualitas bermain dengan baik, serta berkomitmen. Semua perencanaan dalam pembinaan atlet melalui kesepakatan bersama dari pengurus maupun pelatih. Sehingga pencapaiannya sudah baik, setidaknya setiap mengikuti turnamen masih memperoleh prestasi walaupun tidak juara 1 secara keseluruhan, serta pencapaian klub sudah cukup baik, dikarenakan rekrutmen atlet dilakukan secara bebas, siapa saja yang mau ikut berlatih, banyaknya yang bergabung atlet sudah memiliki kemampuan bermain dari lingkungan tempat tinggalnya, selain itu dalam klub ini atlet dibagi beberapa kelompok berdasarkan usia dan kemampuan bermainnya, selain itu juga rekrutmen pelatih dilakukan secara langsung oleh pengurus klub, melalui tahapan, kematangan usia, pengalaman bermain serta memiliki sertifikasi

Penyebaran angket perencanaan yang dibagikan kepada 40 orang pada Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari memperoleh total skor (mentah) sebesar 72, dengan skor maksimal (max) 80 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 90% dengan kategori baik sekali.

Segala perencanaan manajemen pembinaan atlet sepenuhnya melalui musyawarah seluruh pengurus dan pelatih klub. Semua perencanaan dalam pembinaan atlet melalui kesepakatan bersama dari pengurus maupun pelatih. Penyebaran angket visi, misi dan tujuan yang dibagikan kepada 40 orang pada Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari memperoleh total skor (mentah) sebesar 102, dengan skor maksimal (max) 120 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 85% dengan kategori baik sekali. Pencapaian saya sudah saya anggap baik, setidaknya setiap mengikuti turnamen masih memperoleh prestasi walaupun tidak juara 1 secara keseluruhan. Untuk saat ini pencapaian klub sudah cukup baik.

Penyebaran angket rekrutmen atlet dan rekrutmen pelatih yang dibagikan kepada 40 orang pada Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari memperoleh total skor (mentah) sebesar 226, dengan skor maksimal (max) 280 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 80,7% dengan kategori baik sekali. Rekrutmen atlet biasanya dilakukan secara bebas, siapa saja yang mau ikut berlatih, banyaknya yang bergabung atlet sudah memiliki kemampuan bermain dari lingkungan tempat tinggalnya, selain itu dalam klub ini atlet dibagi beberapa kelompok berdasarkan usia dan kemampuan bermainnya. Rekrutmen atlet seperti biasa pelatih yang punya wewenang penuh, karena beliau yang mengetahui kondisi atlet sesungguhnya. Hasil penyebaran angket Input yang dibagikan pada 40 orang pada Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari memperoleh total skor sebesar 529, dengan skor maksimal (max) 640 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 83 % dengan kategori sangat baik.

Skor yang diperoleh pada angket input hanya memperoleh skor pada kategori baik yang artinya tidak pada kategori paling tinggi namun juga tidak pada kategori paling rendah, pembentukan struktur organisasi klub sudah terbentuk berdasarkan musyawarah pengurus, biasanya dilakukan perubahan setiap 2 (dua) tahun sekali untuk

membahas AD dan ART yang selalu mengikuti perkembangan olahraga, tugas pelatih berdasarkan struktur organisasi klub, sarana dan prasarana yang dimiliki klub sudah kategori memadai, seperti lapangan, bola dan alat penunjang fisik untuk latihan lainnya sudah memenuhi, kemudian dana diperoleh dari iuran wajib, serta sumbangan dari orang tua atlet. Penyebaran angket struktur organisasi yang dibagikan kepada 40 orang pada Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari memperoleh total skor (mentah) sebesar 66, dengan skor maksimal (max) 80 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 82.5% dengan kategori baik sekali.

Rekrutmen pelatih yang utama sudah memiliki sertifikasi, biasanya yang memiliki sertifikasi berpengalaman dalam olahraga bola voli, pelatih yang bersertifikat menunjang keberlangsungan klub yang lebih baik. Rekrutmen pelatih dilakukan secara langsung oleh pengurus klub, melalui tahapan, kematangan usia, pengalaman bermain serta memiliki sertifikasi. Penyebaran angket pembagian tugas dan wewenang yang dibagikan kepada 40 orang pada Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari memperoleh total skor (mentah) sebesar 68, dengan skor maksimal (max) 80 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 85% dengan kategori baik sekali.

Struktur organisasi klub sudah terbentuk berdasarkan musyawarah pengurus, biasanya dilakukan perubahan setiap 2 (dua) tahun sekali untuk membahas AD dan ART yang selalu mengikuti perkembangan olahraga. Struktur organisasi klub sudah terbentuk saya sendiri sebagai ketua pengurus. Penyebaran angket Sarana dan prasarana yang dibagikan kepada 40 orang pada Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari memperoleh total skor (mentah) sebesar 106, dengan skor maksimal (max) 120 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 88.3% dengan kategori baik sekali. Untuk saat ini sudah sesuai dengan tugas berdasarkan struktur organisasi klub. Sudah sesuai dengan struktur.

Penyebaran angket pembiayaan yang dibagikan kepada 40 orang pada Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari memperoleh total skor (mentah) sebesar 195, dengan skor maksimal (max) 240 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 81.3% dengan kategori baik sekali. Untuk saat ini belum memenuhi secara keseluruhan, namun selalu ada penambahan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang dimiliki klub sudah kategori memadai, seperti lapangan selain lapangan yang dimiliki salah satu pengurus, bola dan alat latihan lainnya sudah memenuhi.

Penyebaran angket kesehatan dan gizi atlet yang dibagikan kepada 40 orang pada Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari memperoleh total skor (mentah) sebesar 94, dengan skor maksimal (max) 120 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 78.3% dengan kategori baik. Pemenuhan gizi dari atlet masing-masing, hanya saja apa yang bisa di konsumsi dan yang tidak bisa di konsumsi itu kebijakan pelatih. Terkecuali saat persiapan pertandingan pihak klub mempersiapkan suplemen. Kebutuhan gizi dipenuhi oleh masing-masing atlet hanya saja kebutuhan konsumsi makanan di atur agar lebih maksimal berlatih, kecuali jika sedang mempersiapkan pertandingan maka kami berusaha menyiapkan konsumsi makanan khusus dan suplemen.

Hasil dari penyebaran angket proses dengan jumlah butir soal butir soal 5. Angket yang sudah dibagikan kepada 40 orang pada Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari memperoleh skor sebesar 166, dengan skor maksimal (max) 200 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 83 % dengan kategori sangat baik.

Hasil dari penyebaran angket produk dengan jumlah butir soal 7. Angket yang sudah dibagikan kepada 40 orang pada Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari memperoleh skor sebesar 228, dengan skor maksimal (max) 280 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 81% dengan kategori sangat baik. Penyebaran angket hasil program pembinaan yang dibagikan kepada 40 orang pada Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari memperoleh total skor (mentah) sebesar 96, dengan skor maksimal (max) 120 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 90% dengan kategori baik sekali.

Prestasi atlet sudah baik, sering mengikuti pertandingan open turnamen, biasanya disesuaikan dengan tingkat turnamen yang diadakan dengan kondisi atlet yang ikut dalam pertandingan. Penyebaran angket Prestasi di setiap kompetisi yang dibagikan kepada 40 orang pada Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari memperoleh total skor (mentah) sebesar 132, dengan skor maksimal (max) 160 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 82.5% dengan kategori baik sekali. Prestasi sudah dianggap baik, karena setiap kekurangan saat mengikuti pertandingan selalu dievaluasi pada saat latihan baik pelatih maupun pengurus.

Berdasarkan hasil dari analisis deskripsi dan pembahasan pada penelitian dari keempat presentase diatas, maka dapat disimpulkan bahwa total nilai keseluruhan kegiatan evaluasi program manajemen pembinaan klub bola voli putri Bina Muda Batanghari sangat baik dilakukan dengan dibuktikan oleh rata-rata hasil keseluruhan persentase penilaian sebesar 82,5 % dengan kategori sangat baik

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari analisis deskripsi dan pembahasan pada penelitian dari keempat presentasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa total nilai keseluruhan kegiatan evaluasi program manajemen pembinaan klub bola voli putri Bina Muda Batanghari sangat baik dilakukan dengan dibuktikan oleh rata-rata hasil keseluruhan persentase penilaian sebesar 82,5 % dengan kategori sangat baik. Kategori untuk aspek konteks pada Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari diperoleh skor persentase sebesar 83 % dengan kategori sangat baik. Kategori untuk aspek input pada Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari diperoleh skor persentase sebesar 83 % dengan kategori sangat baik. Kategori untuk aspek proses pada Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari diperoleh skor persentase sebesar 83 % dengan kategori sangat baik. Kategori untuk aspek produk pada Program Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Putri Bina Muda Batanghari sehingga diperoleh skor persentase sebesar 81% dengan kategori sangat baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad Drajat. (2018). Deklarasi Federasi Internasional Tarung Derajat Kawah Dradjat. Bandung,
- Afdhi Delfano, A., Sukendro, S., & Junresty Daya, W. (2020). MANAGEMEN PEMBINAAN KLUB BOLA VOLI ATEMA MERANGIN (Skripsi, Universitas Jambi).
- Agus Budi Prasetyo (2018) yang berjudul "Manajemen pembinaan prestasi cabang olahraga bulutangkis di klub PB Surya baja Tulungagung".
- Bucher Charles A. (2002). Management Of physical Education And Sport. Library.

- Dasar, S., Ekawarna, E., Rahayu, F. D., & Yuliawan, E. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Smash Bola Voli Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Tanjab Barat Melalui Pendekatan Gaya Mengajar Latihan Power Tungkai Dengan Menggunakan Modifikasi Bola Gantung. *Jurnal Prestasi*, 5(2), 44-51.
- David C. Kimball, Robert Luissier. (2014) .Applied Sport Management Skills. Human Cineties.
- Donnelly, Gibson Ivancevich. (1990). Organisasi. Erlangga:Jakarta,
- Faules F DON. R Wayne Pace. (2010). Komunikasi Organisasi. PT Rosadakarya: Bandung.
- George R. Terry.alih bahasa J. Smith. (2000). Prinsip-Prinsip Manajemen (Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Hasibuan, Malayu S.P. (2011). Manajemen : Dasar, Pengertian dan Masalah. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Indrayana, B., & Yuliawan, E. (2020). Survei Kelayakan Sarana Dan Prasarana pada 31 Cabang Olahraga Anggota Koni Kota Jambi Peserta Pekan Olahraga Provinsi Jambi Ke-23. *Jurnal Prestasi*, 4(2), 43-48.
- Nugraha, U., & Yuliawan, E. (2021). Meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli melalui pendekatan gaya mengajar latihan dengan menggunakan audio visual. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 10(2), 231-242.
- Palmizal A, Iwan Budi Setiawan.(2019). Manajemen Olahraga, Bekasi timur: Cakraawala Cendikia,
- Robbins, Stephen P. (2013). Manajemen. New Jersey: Penerbit Erlangga.
- Seto Nurdiansyah. (2018). Menejemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Klub Sportif Gunung Kidul Daerah Isimewa Yogyakarta”.
- Siswanto. (2011). Pengantar manajemen. Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Sondang P Siagian. (2005). Manfaat-Manfaat Manajerial. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Stufflebeam, Daniel L. (2002) Evaluation model. New York : Kluwer Academic Publisher.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. Cepi Safruddin Abdul Jabar. (2004.) Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.